

Pengaruh Metode dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 1 Tirtomoyo Wonogiri

Eni Hidayati^{1*}, Khoiru Rohmad², Rizal Fathurrohman³

SMP N 1 Tirtomoyo, Wonogiri, Indonesia¹

MI Guppi Tirtomoyo, Wonogiri, Indonesia²

Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia³

e-mail: rfathurrohman@almaata.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran yang lemah menjadi masalah utama dalam sistem pendidikan saat ini. Siswa merasa bosan di kelas sebagai akibat dari prosedur pembelajaran saat ini, yang membuat mereka sangat terbebani dengan konten dan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, agar siswa mencapai hasil belajar yang baik, strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari penggunaan metode dan media terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe kausal yang melibatkan 48 siswa kelas VII SMP N 1 Tirtomoyo. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh angka 7,832 sebagai angka tetap dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menyiratkan bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi siswa atau kombinasi metode pembelajaran dan penggunaan media instruksional berpengaruh besar terhadap prestasi siswa di PAI.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Prestasi Belajar.*

Abstract

The weak learning process is a major issue in the current education system. Students feel bored in class as a result of the current learning procedure, which makes them very burdened with the content and assignments given by the teacher. Thus, for students to achieve good learning outcomes, learning strategies and the use of appropriate learning media are very important. This study aims to determine whether there is a significant effect of the use of methods and media on student achievement in Islamic religious education subjects. This study is a quantitative study with a causal type involving 48 grade VII students of SMP N 1 Tirtomoyo. Based on the results of data analysis, 7.832 was obtained as a fixed number with a significance level of 0.000 less than 0.05. This implies that there is an influence between learning methods and the use of learning media on student achievement or the combination of learning methods and the use of instructional media has a major effect on student achievement in PAI.

Keywords: *Learning Methods, Learning Media, Islamic Religious Education, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Lemahnya proses pembelajaran menjadi isu utama dalam sistem pendidikan saat ini (Nurhuda, 2020). Siswa merasa bosan di kelas sebagai akibat dari prosedur pembelajaran saat ini, yang membuat mereka sangat terbebani dengan konten dan tugas yang diberikan oleh guru. Pendidikan Agama Islam masih terus dilaksanakan dengan sejumlah persoalan yang kurang mengena baik di sekolah maupun di madrasah (Fathurrohman & Prastowo, 2021). Saat ini jumlah PAI yang diajarkan di sekolah-sekolah sebagai sarana penyebaran “ilmu Islam” masih cukup sedikit. Beberapa dari mereka berfokus untuk membantu anak-anak menginternalisasi cita-cita Islam (Ismail, 2011).

Sebagian besar metode pengajaran masih menggunakan ceramah atau pola pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru dan membutuhkan murid yang pasif dan berfokus pada buku teks (Fathurrohman & Ibrahim, 2021). Karena apa yang diajarkan di kelas sangat jauh dari dunia nyata bahkan seringkali cenderung abstrak, paradigma belajar ini tidak hanya merangsang secara berlebihan tetapi juga menghancurkan kreativitas dan kemampuan penalaran siswa.

Persoalan metodologi menjadi kendala dalam pendidikan Islam yang harus dicarikan solusi lain. (Ammah, 2018) Dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, teknik memainkan peran yang sangat penting dalam prosesnya (Fathurrohman & Rizqi, 2021). Bahkan cara yang digunakan untuk mengajar siswa dipandang memiliki nilai yang lebih besar daripada materi pelajaran yang sebenarnya. Ungkapan "pendekatannya jauh lebih penting daripada isinya" adalah pepatah. Terlepas dari kenyataan bahwa mata pelajaran yang disampaikan tidak terlalu menarik, faktanya siswa lebih menyukai cara penyampaian yang komunikatif. Di sisi lain, siswa lebih sulit memahami konten yang sangat menarik jika disajikan dengan cara yang kurang menarik (Wijaya & Hermita, 2020).

Inti dari pendidikan agama Islam adalah kemampuannya untuk membantu anak didik mencapai potensi penuh mereka dan tumbuh menjadi orang-orang yang beriman dan bertakwa yang dapat memerintah sebagai khalifah Allah di muka bumi (Brifkani, 2021). Dan dari esensi ini, teknik untuk mencapai tujuan tertinggi dapat dipelajari. Komunikasi adalah komponen kunci dari proses pembelajaran. Komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri—yang biasanya dalam bentuk materi pelajaran—selalu merupakan tiga komponen kunci dari proses komunikasi. tidak diterima dengan baik oleh siswa. Dengan menggunakan berbagai media dan alat pembelajaran, instruktur dapat menciptakan taktik pembelajaran untuk menghindari semua itu (Suparjo, 2021).

Penggunaan media selama proses belajar mengajar memiliki implikasi yang signifikan (Setyorini & Wulandari, 2021). Karena menggunakan media sebagai perantara dalam kegiatan ini mungkin bisa membantu ketidakjelasan isi yang disampaikan. Dengan bantuan media, konten yang sulit yang harus diajarkan kepada siswa dapat dibuat lebih sederhana. Media dapat menyampaikan ide-ide yang tidak dapat diungkapkan oleh seorang guru melalui kata-kata atau frase tertentu (Nurhasanah, 2021). Kehadiran media bahkan bisa membuat keabstrakan materi menjadi lebih konkrit. Peran media adalah untuk memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan (Djamarah & Zain, 2010).

Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa memanfaatkan media selama proses belajar mengajar meningkatkan kegiatan belajar siswa dari waktu ke waktu. Hal ini mengandung arti bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan bantuan media akan menghasilkan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan dengan yang dilakukan tanpa bantuan tersebut.

Strategi pengajaran dan media pembelajaran adalah dua komponen penting dari proses belajar mengajar. Kedua sisi ini terkait satu sama lain, meskipun masih banyak faktor lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dikuasai siswa setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran yang meliputi karakteristik siswa, pilihannya. Salah satu metode pengajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai (Wijayanti, 2020). Namun dapat dikatakan bahwa salah satu peran kunci media pendidikan adalah sebagai alat pengajaran yang turut mempengaruhi suasana, keadaan, dan lingkungan belajar yang dibentuk dan dibuat oleh pengajar (Mukarromah & Andriana, 2022).

Dengan demikian, metode pengajaran yang efektif dan pemilihan media memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa untuk belajar dan mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga peneliti ingin menyelidiki sejauh mana pengaruh metode pembelajaran dan media pengajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Tirtomoyo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE

Riset ini adalah riset kuantitatif. Riset kuantitatif adalah penelitian yang sistem pengukurannya tidak dalam skala numerik atau angka. (Taniredja, 2012) Dalam penelitian ini independen variabelnya ialah metode pembelajaran (X1) dan media pembelajaran (X2). Sedangkan dependen variabelnya ialah prestasi belajar PAI (Y).

Dalam bukunya, Sugiyono mengatakan bahwa penduduk adalah suatu keadaan yang terdiri dari orang-orang dan benda-benda dengan sifat-sifat unik yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situ kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Selain itu, populasi dapat dianggap sebagai hal yang mencakup semua yang menempati ruang tertentu. (Kasiram, 2010) Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Tirtomoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 192 siswa.

Metode angket, interview, dan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data. Metode angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang metode dan penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam siswa SMP N 1 Tirtomoyo Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014 (Creswell, 2014). Metode interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMP N 1 Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri dan data-data lain yang memerlukan keterangan, dari Kepala Sekolah dan guru. Sementara metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini, digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar dalam legger mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan data-data lain yang penulis perlukan (Tafsir, 2007).

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Proses ini digunakan untuk menganalisis data yang disajikan berupa angka atau apapun dengan menggunakan rumus. Selain itu, alat regresi kuantitatif yang disebut Regresi Linier Sederhana digunakan karena alat independen juga digunakan. Rumusan model Regresi Linier Sederhana berikut ini dapat digunakan sebagai pola analisis dalam penelitian ini: $Y = a + bX$.

Untuk menunjukkan atau memperjelas maksud semula, yaitu jika ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, diperlukan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019). Sedangkan untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diperlukan uji t. Konvensi tersebut diikuti dengan memperhitungkan nilai t estimasi dengan nilai kritis 0,05 sesuai dengan tingkat signifikansi yang dipilih. Konvensi juga dipilih tergantung pada nilai kemungkinan yang ditemukan melalui analisis data. Sedangkan uji f diperlukan untuk mengetahui pengaruh simultan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen (Samsu, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Menggunakan aplikasi SPSS versi 17.0 untuk Windows, penting untuk memeriksa linearitas dan signifikansi regresi untuk menginterpretasikan data. Hasil berikut diperoleh setelah dilakukan uji linieritas antara variabel metode pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Tabel 1.
Uji Linieritas Metode Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa

ANOVA TABLE			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar PAI *	Between Groups	(Combined)	1370.250	27	50.750	1.617	.136
Metode Pembelajaran		Linearity	145.015	1	145.015	4.621	.044

		Deviation from Linearity	1225.235	26	47.124	1.502	.177
	Within Groups		627.667	20	31.383		
	Total		1997.917	47			

Terlihat dari tabel di atas bahwa F_t = untuk 1 vs 47 db pada taraf signifikansi 5% = 4,050 dan F_h = 1,502 dengan harga $p = 0,177$. Karena $p > 0,05$ dan $F_h F_t$, atau masing-masing 1,502 4,050 dan 0,177 $> 0,05$, hubungan antara strategi pengajaran dan prestasi siswa adalah linier. Selain itu, uji signifikansi persamaan regresi dijalankan. Tabel berikut menunjukkan temuan penelitian regresi langsung antara pasangan data metode pembelajaran dan prestasi belajar siswa:

Tabel 1.
Uji Linieritas Metode Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa

ANOVA TABLE			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar PAI *	Between Groups	(Combined)	1370.250	27	50.750	1.617	.136
Metode Pembelajaran		Linearity	145.015	1	145.015	4.621	.044
		Deviation from Linearity	1225.235	26	47.124	1.502	.177
	Within Groups		627.667	20	31.383		
	Total		1997.917	47			

Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi persamaan regresi. Aturan keputusan uji t adalah jika t hitung t tabel menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti signifikan; jika t hitung t tabel menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak menunjukkan tidak signifikan. Dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 for Windows, dihasilkan nilai t hitung sebesar 1,998 untuk sampel atau N 48. Rumus N-K (N = jumlah sampel, K = jumlah variabel bebas) digunakan untuk mendapatkan t-tabel dengan taraf signifikan 0,05 sehingga t tabel dari 48 - 2 = 46 adalah 1,684.

Karena nilai t hitung 1,998 dan nilai t tabel 1,684 maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang kuat atau cukup besar antara modalitas belajar dengan prestasi belajar siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dihitung persamaan regresi dasar variabel teknik pembelajaran (X1) dengan prestasi belajar siswa (Y).

Tabel 3.
Anova Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	177.733	2	88.866	2.197	.023 ^a
Residual	1820.184	45	40.449		
Total	1997.917	47			

Nilai $F = 2,197$ diperoleh dari hasil uji ANOVA pada tabel di atas dengan tingkat probabilitas sig. 0,023 lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan siswa.

Berdasarkan tabel di atas, koefisien regresi = 0,345, konstanta (a) = 75,293, harga t hitung sebesar 1,998, dan tingkat signifikansi sebesar 0,023. Hal ini menunjukkan bahwa jika teknik pembelajaran tidak memiliki nilai koefisien maka nilai prestasi belajar siswa dalam keadaan konstan adalah 75,293. Setiap penambahan poin (positif) pada teknik pembelajaran diperkirakan akan menaikkan nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 0,345, sesuai dengan koefisien regresi sebesar 0,345.

Jika nilai koefisien variabel teknik pembelajaran turun satu poin, maka prestasi belajar siswa diperkirakan turun sebesar 0,345 poin. Persamaan regresi = $75,293 + 0,345 X_1$ diturunkan dari kedua koefisien tersebut. Namun, apabila metode pembelajaran (X_1) dan prestasi belajar siswa (Y) diukur dengan menggunakan instrumen ini, maka setiap kenaikan skor metode pembelajaran sebesar satu poin akan diikuti dengan peningkatan skor prestasi siswa sebesar 0,345 dengan arah yang berlawanan, menurut persamaan regresi = $75,293 + 0,345 X_1$. 75.293 sama seperti sebelumnya.

Selain itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan korelasi Pearson Product Moment yang ditentukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 17.0 for Windows. Perhitungan tersebut menghasilkan tabel berikut:

Tabel 4.
Korelasi Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Control Variables			Metode pembelajaran	Prestasi belajar PAI
Penggunaan media	Metode pembelajaran	Correlation	1.000	.286
		Significance(2-tailed)	.	.025
		Df	0	45
	Prestasi belajar PAI	Correlation	.286	1.000
		Significance (2-tailed)	.025	.
		Df	45	0

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi antara teknik pembelajaran (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) adalah $r_{y1} = 0,286$ yang menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Uji signifikansi dapat digunakan untuk menunjukkan hal ini. Uji signifikansi mengikuti aturan bahwa jika nilai probabilitas adalah 0,05, maka lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig. Pada (0,05 Sig), H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak signifikan.

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan sig. atau (0,05 Sig), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan perbedaan signifikan. Bila nilai signifikansi kedua variabel sebesar 0,025 dibandingkan dengan probabilitas sebesar 0,05 maka nilai probabilitas tersebut lebih besar dari nilai sig. atau ($0,05 > 0,025$) menunjukkan hubungan yang substansial antara kedua variabel. Koefisien determinasi dapat dihitung dari koefisien korelasi, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.
Koefisien Determinasi Metode Pembelajaran

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.358	.052	6.34669

Berdasarkan tabel tersebut, nilai R adalah 0,598a, dan determinasi (Rsquare) adalah 0,358 yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi dari nilai R tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa variabel teknik pembelajaran memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,358 persen atau 35,8%. Sisanya ($100\% - 35,8\% = 64,2\%$) dipengaruhi oleh keadaan di luar penelitian.

Untuk lebih menjelaskan pengaruh teknik pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa digunakan analisis korelasi parsial, yaitu penyelidikan hubungan antara dua variabel sambil menyesuaikan variabel lain yang diduga mempengaruhi hubungan (konstan). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa faktor asing tidak mengubah hubungan antara kedua variabel. Hasil analisis ini akan menunjukkan koefisien korelasi yang akan digunakan untuk menentukan intensitas pengaruh, arah pengaruh, dan signifikan tidaknya pengaruh. Menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 17.0. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian signifikansi korelasi parsial:

Tabel 6.
Korelasi Parsial antara Metode Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa

		Metode pembelajaran	Prestasi belajar PAI	Penggunaan media
Metode pembelajaran	Correlation	1.000	.269	.136
	Significance (2-tailed)	.	.034	.014
	Df	0	46	46
Prestasi belajar PAI	Correlation	.269	1.000	.290
	Significance (2-tailed)	.034	.	.543
	Df	46	0	46
Penggunaan media	Correlation	.136	.290	1.000
	Significance (2-tailed)	.014	.543	.
	Df	46	46	0

Berdasarkan tabel di atas, pengaruh metode pembelajaran (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebelum dikontrol variabel penggunaan media pembelajaran (X2) memiliki korelasi positif dengan nilai koefisien sebesar 0,269 dan tingkat signifikansi sebesar 0,034. 0,05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel signifikan.

Ketika variabel X2 dihilangkan, diketahui bahwa hubungan kedua variabel yaitu X1 dan Y atau hubungan antara metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa mengalami kenaikan nilai koefisien menjadi 0,286 dan taraf signifikansinya adalah 0,014 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel masih signifikan. Ketika penggunaan media pembelajaran diatur, ada juga hubungan yang kuat antara teknik pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Analisis Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Perhitungan diperlukan untuk menilai dampak penggunaan media pembelajaran terhadap keberhasilan siswa. Berikut hasil perhitungan yang dilakukan dengan software SPSS versi 17.0 for Windows.

Tabel 7.
Uji Linieritas Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa

ANOVA TABLE			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar PAI *	Between Groups	(Combined)	1148.226	28	41.008	.917	.592
Metode Pembelajaran		Linearity	16.191	1	16.191	.362	.554
		Deviation from Linearity	1132.036	27	41.927	.938	.570
	Within Groups		849.690	19	44.721		
	Total		1997.917	47			

$F_h = 0,938$ dengan harga $p = 0,570$, dan $F_t =$ untuk 1 vs 47 db pada tingkat signifikansi 5% = 4,050, sesuai tabel di atas. Karena F_h F_t atau 0,938 4,050 dan $p > 0,05$ atau $0,570 > 0,05$, maka hubungan penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa adalah linier. Selanjutnya, signifikansi persamaan regresi diuji. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi sederhana antara pasangan data penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar siswa:

Tabel 8.
Hasil Uji Keberartian Regresi X^2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	B		Std. Error
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	89.322	6.777		7.832	.000	89.322
Metode pembelajaran	.357	.064	.129	1.899	.373	.357

Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi persamaan regresi. Aturan keputusan uji t adalah jika t hitung t tabel menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti signifikan; jika t hitung t tabel menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak menunjukkan tidak signifikan. Dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 for Windows, dihasilkan nilai t hitung sebesar 1,899 untuk sampel atau N 48.

Untuk menghitung koefisien t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05, digunakan rumus N-K (N = jumlah sampel, K = jumlah variabel acak), sehingga t-tabel dari $48 - 2 = 46$ adalah 1,684. Karena t hitung $1,899 > t_{\text{tabel}} 1,684$ maka H_0 adalah tolak, artinya ada hubungan antara penggunaan media

pendidikan dengan kinerja siswa. Langkah awal dalam melakukan hipotesis adalah menentukan pengaruh variabel materi pembelajaran (X2) yang lebih besar terhadap kinerja siswa (Y).

Tabel 9.

Anova Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16.191	1	16.191	2.376	.003a
Residual	1981.726	46	43.081		
Total	1997.917	47			

Nilai $F = 2,376$ diperoleh dari hasil uji ANOVA pada tabel di atas dengan tingkat probabilitas sig. 0,003 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan siswa.

Berdasarkan tabel di atas, koefisien regresi = 0,357, konstanta (a) = 89,322, harga t hitung sebesar 2,613, dan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada nilai koefisien penggunaan media pembelajaran maka nilai konstanta prestasi belajar siswa adalah 89,322. Berdasarkan koefisien regresi sebesar 0,357, setiap penambahan poin (positif atau +) pada penggunaan media pembelajaran meningkatkan nilai prestasi belajar siswa sebesar 0,357.

Jika penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar siswa dinilai dengan menggunakan instrumen ini, maka setiap kenaikan skor penggunaan media pembelajaran (X2) sebesar satu poin akan diikuti dengan peningkatan skor prestasi belajar siswa sebesar 0,357 dengan arah yang sama. , dengan konstanta 89,322. Selain itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan korelasi Pearson Product Moment yang ditentukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 17.0 for Windows. Perhitungan tersebut menghasilkan tabel berikut:

Tabel 10.

Korelasi Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa				
Control Variables			Metode pembelajaran	Prestasi belajar PAI
Penggunaan media	Metode pembelajaran	Correlation	1	.290*
		Significance(2-tailed)		.029
		Df	48	48
	Prestasi belajar PAI	Correlation	.290*	1
		Significance (2-tailed)	.029	
		Df	48	48

Koefisien korelasi antara variabel penggunaan media pembelajaran (X2) dengan prestasi belajar siswa (Y) ditentukan dari tabel di atas, dengan $r_{y2} = 0,290$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa. Uji signifikansi dapat digunakan untuk menunjukkan hal ini. Uji signifikansi mengikuti aturan bahwa jika nilai probabilitas adalah 0,05, maka lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig. Pada (0,05 Sig), H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak signifikan. Bila nilai signifikansi kedua variabel adalah

0,029 dibandingkan dengan probabilitas sebesar 0,05 maka nilai probabilitas tersebut lebih besar dari nilai sig. atau ($0,05 > 0,029$) menunjukkan hubungan yang substansial antara kedua variabel.

Koefisien determinasi dapat dihitung dari koefisien korelasi, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 11.
Koefisien Determinasi Media Pembelajaran

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527a	.277	.132	6.56361

Berdasarkan tabel, $R = 0,527a$ dan determinasi (Rsquare) sebesar $0,277$ yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi dari nilai R tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi memberikan kontribusi atau sumbangan sebesar $0,277$ atau $27,7\%$ terhadap prestasi belajar siswa. Sisanya ($100\% - 27,7\% = 72,3\%$) dipengaruhi oleh keadaan di luar penelitian.

Untuk lebih menjelaskan dampak penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa digunakan analisis korelasi parsial, yaitu penyelidikan hubungan antara kedua variabel sambil menyesuaikan dengan variabel lain yang diduga mempengaruhinya (terus-menerus). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa faktor asing tidak mengubah hubungan antara kedua variabel. Hasil analisis ini akan menunjukkan koefisien korelasi untuk menentukan keeratan hubungan, arah hubungan, dan relevan tidaknya hubungan tersebut. Menggunakan aplikasi SPSS for Windows, Versi 17.0. Hasil uji signifikansi korelasi parsial ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 12.
Korelasi Parsial antara Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa

		Metode pembelajaran	Prestasi belajar PAI	Penggunaan media
Metode pembelajaran	Correlation	1.000	.897	.473
	Significance (2-tailed)	.	.000	.006
	Df	0	46	46
Prestasi belajar PAI	Correlation	.897	1.000	.500
	Significance (2-tailed)	.000	.	.004
	Df	46	0	46
Penggunaan media	Correlation	.473	.500	1.000
	Significance (2-tailed)	.006	.004	.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebelum variabel metode pembelajaran (X_1) dikontrol berkorelasi positif dengan nilai koefisien sebesar $0,897$ karena mendekati angka 1, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel kuat, dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel signifikan.

Ketika variabel X1 dikontrol, hubungan antara kedua variabel yaitu X2 dan Y, atau hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa menunjukkan sedikit penurunan nilai koefisien sebesar 0,865 dan taraf signifikansi menjadi 0,000 0,05, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel masih signifikan.

Analisis Pengaruh Metode dan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu harus dihitung persamaan regresi berganda untuk variabel teknik pembelajaran (X1) dan penggunaan bahan ajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Berikut hasil perhitungan yang dilakukan dengan software SPSS versi 17.0 for Windows.

Tabel 13.

Koefisien Metode Pembelajaran Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	75.293	9.613		7.832	.000
Metode pembelajaran	3.145	.172	.287	2.998	.052
Media Pembelajaran	.357	.164	.129	1.899	.373

Koefisien regresi $b_1 = 3,145$, $b_2 = 0,357$, dan konstanta (a) = 75,293 dapat dilihat pada tabel di atas. Persamaan regresi = $75,293 + 3,145X_1 + 0,357X_2$ diturunkan dari ketiga koefisien tersebut. Dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 17.0 for Windows, akan dilakukan uji signifikansi persamaan regresi dengan menggunakan data tersebut. Tabel berikut mencantumkan hasil uji signifikansi regresi berganda, sebagai berikut.

Tabel 14.

Tabel ANOVA Untuk Uji Keberartian Regresi

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	360.954	2	180.477	6.469	.005a
Residual	809.015	29	27.897		
Total	1169.969	31			

Hasil uji signifikansi regresi berganda menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 0,05 diperoleh Fhitung untuk $db_1 = 2$ dan $db_2 = n - k - 1 = 48 - 2 - 1 = 45$ adalah 6,469. Seperti terlihat pada tabel di atas, H_0 ditolak karena Fhitung (6,469) > Ftabel (3,34). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran (X1) dan pemanfaatan materi pembelajaran (X2) berpengaruh positif terhadap keberhasilan siswa (Y). Selain itu, nilai signifikan menghasilkan 0,005 yang menunjukkan bahwa H_0 tidak diterima karena nilainya kurang dari 0,05 atau 0,005 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh teknik pembelajaran (X1) dan pemanfaatan bahan pembelajaran (X2) secara bersama-sama.

Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bagaimana strategi pembelajaran (X1) dan pemanfaatan media pembelajaran (X2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y). Kuadrat dari koefisien korelasi X1, X2, dan Y yang dapat ditentukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 17.0 for Windows adalah koefisien determinasinya. Output perhitungan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 15.
Koefisien Korelasi X1, X2 Dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698a	.487	.248	6.35992

Seperti terlihat pada tabel di atas, terdapat korelasi sebesar 0,698 antara kedua variabel bebas teknik pembelajaran (X1) dan penggunaan media pembelajaran (X2) dengan variabel terikat prestasi belajar siswa (Y). Nilai R bervariasi dari 0 sampai 1, dan jika mendekati 1 menunjukkan penguatan hubungan antara kedua variabel sedangkan jika mendekati 0 menunjukkan melemahnya hubungan. Kuatnya hubungan kedua variabel ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,698. Prestasi belajar seorang siswa dipengaruhi oleh teknik pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran sebesar 48,7%, sesuai dengan nilai R², sedangkan sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Pertama, pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar PAI SMP N 1 Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri adalah baik. Hal ini ditunjukkan dengan uji t yang menunjukkan bahwa variabel teknik pembelajaran (X1) memiliki koefisien uji t sebesar 2,386 dan signifikansi sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menyiratkan bahwa ada hubungan yang cukup besar antara modalitas belajar dan prestasi belajar siswa. Kedua, penggunaan media pendidikan berdampak positif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP N 1 Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri. Variabel “penggunaan media pembelajaran” (X2) memiliki koefisien uji t sebesar 2,087 dan tingkat signifikansi sebesar 0,044 yang lebih kecil dari 0,05 pada uji t yang menggambarkan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa. Ketiga, terdapat hubungan yang menguntungkan antara metode pembelajaran dan penggunaan media pendidikan dengan hasil belajar siswa SMP N 1 Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri pada pendidikan agama Islam. Nilai konstanta 7,832 dengan nilai signifikansi 0,000—kurang dari 0,05—menunjukkan hal ini. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara teknik pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran, atau terdapat pengaruh antara metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amma, T. (2018). Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 70–78.
- Brifkani, I. (2021). Whole Child Education in the Context of Islamic Schools in the United States: Principals' Perspectives. *Religious Education*, 116(2), 116–128. <https://doi.org/10.1080/00344087.2021.1872004>
- Creswell, J. . (2014). *Research Design: pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, di terjemahkan oleh Achmad Fawaid*. Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

- Fathurrohman, R., & Ibrahim. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Disiplin Belajar Santri di Madrasah Diniyyah. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 107–119.
- Fathurrohman, R., & Prastowo, A. (2021). Increasing The Effectiveness Of Remedial Programs Through Problem Based Learning Strategies In Pai Assessment. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2).
- Fathurrohman, R., & Rizqi, W. T. (2021). Reorientasi Kebijakan Pendidikan Islam Pasca Pandemi. *Heutagogia: Journal Of Islamic Education*, 1(2), 107–119.
- Ismail, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. RaSAIL Media Group.
- Kasiram, M. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. UIN Maliki Press.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1).
- Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 60–68.
- Nurhuda, H. (2020). National Education Problems; Factors and Solutions Offered. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Samsu. (2017). *Metode penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19–29.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suparjo. (2021). Developing Islamic Science Based Integrated Teaching Materials for Islamic Education in Islamic High School. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 11(4), 282–289. <https://doi.org/10.47750/pegegog.11.04.27>
- Tafsir, A. (2007). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, T. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.
- Wijaya, T. T., & Hermita, N. (2020). *What is TPMK? The Best Way to Become The Best Math Teacher*. AE Publishing.
- Wijayanti, R. (2020). Education strategy misfit, board effectiveness and Indonesian Islamic bank performance. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 929–944. <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2017-0052>